

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN, SERTA
ZAT BESI DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
UD. PUTRI KUNING KABUPATEN BLITAR**

ABSTRAK

Latar Belakang, Data *International Labor Organization* (ILO) tahun 2022 menunjukkan dari 185 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-107 dalam produktivitas tenaga kerja dengan tarif US\$ 13,1 per jam (Rizaty, 2022). Karena pengaruhnya terhadap daya tahan tubuh, status gizi berhubungan dengan produktivitas kerja. Nutrisi tidak memadai maupun berlebih pada pekerja mengurangi kapasitas fisik dan berdampak pada produktivitas kerja. Pemenuhan gizi pekerja adalah bentuk penerapan syarat keselamatan kerja karena gizi menjadi salah satu aspek yang berperan penting dalam peningkatan produktivitas kerja. **Tujuan,** Mengetahui hubungan status gizi dan asupan energi, protein, serta zat besi dengan produktivitas kerja karyawan UD. Putri Kuning. **Metode,** Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Sampel adalah karyawan UD. Putri Kuning bagian produksi sebanyak 33 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan pengukuran dan wawancara. Data diolah menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan produktivitas kerja ($p=0,043$) dengan derajat hubungan lemah ($r=-,354$), tidak terdapat hubungan asupan energi dengan produktivitas kerja ($p=0,127$), tidak terdapat hubungan asupan protein dengan produktivitas kerja ($p=0,098$), tidak terdapat hubungan asupan zat besi dengan produktivitas kerja ($p=0,211$). **Kesimpulan,** Status gizi berhubungan positif terhadap produktivitas kerja dengan derajat hubungan lemah, tidak terdapat hubungan antara asupan energi, protein, dan zat besi dengan produktivitas kerja. **Saran,** Sebaiknya pekerja menjaga status gizi normal dan meningkatkan asupan energi, protein, serta zat besi untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Kata Kunci : *Status Gizi, Asupan Energi, Asupan Protein, Asupan Zat Besi, Produktivitas Kerja*

THE CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND ENERGY, PROTEIN, AND IRON INTAKE WITH PRODUCTIVITY OF UD. PUTRI KUNING WORKER, BLITAR REGENCY

ABSTRACT

Background, Using statistics from International Labor Organization (ILO) data in 2022, Indonesia's labor productivity is US\$ 13.1 per hour which places Indonesia in 107th place out of 185 countries in the world. Nutritional status is related to work productivity because related to body resistance. Workers with poor nutritional status and over have less physical abilities which affect work productivity. Worker nutrition is a form of implementing occupational safety and health requirements. **Purpose,** Determine the correlation between nutritional status and energy, protein, and iron intake with productivity of UD. Putri Kuning worker, Blitar Regency. **Method,** This study is a analytic observational research using cross-sectional study approach. The sample were UD. Putri Kuning production section's worker as many as 33 respondents. Data collection techniques using measurements and interviews. The data is analyze by using pearson product moment correlation test. **Results,** There is a significant correlation between nutritional status and work productivity ($p=0.043$) with a weak degree of relationship ($r=-.354$), no correlation between energy intake and work productivity ($p=0.127$), no correlation between protein intake and work productivity ($p = 0.098$), no correlation between iron intake and work productivity ($p = 0.211$). **Conclusion,** Nutritional status has a positive correlation with work productivity with a weak degree of correlation, there is no correlations between energy, protein and iron intake with work productivity. **Suggestion,** Workers should maintain normal nutritional status and increase energy, protein and iron intake to increase work productivity

Keywords : *Nutritional Status, Energy Intake, Protein Intake, Iron Intake, Work Productivity*